

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dari dulu sampai sekarang radio merupakan salah satu sarana komunikasi yang tidak pernah hilang termakan oleh jaman, bisnis radio masih dapat bertahan di tengah maraknya penggunaan internet yang dikatakan sebagai gudang informasi tanpa batas. Tentu saja radio tidak akan dapat bertahan bila tidak mengalami perkembangan teknologi, teknologi yang digunakan radio saat ini memiliki beberapa perbedaan dari sebelumnya mulai dari alat-alat pemancar maupun peralatan pendukung dari penyiaran.

Dalam menyampaikan informasi ada beberapa cara yang dapat di gunakan, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem radio atau *broadcast*, dimana terdapat dua cara umum yang sering digunakan dan diketahui oleh masyarakat. Yang pertama adalah menggunakan jalur suara amplitudo, *amplitudo modulation* (AM) yang kualitas suaranya tidak terlalu baik. Dan yang kedua adalah menggunakan modulasi frekuensi, *frequency modulation* (FM) yang saat ini semakin menjamur karena mempunyai beberapa keunggulan daripada AM. Sistem FM mempunyai *bandwith* yang lebih lebar sehingga kualitas suara yang diperoleh lebih baik karena lebar bidang frekuensi radio akan lebih mudah di transmisikan.

Sebelum suara dipancarkan dan dapat diterima di radio pendengar haruslah mengalami tahap – tahap tertentu sampai suara dari studio dapat diterima. Salah satu sumber dari radio dan merupakan pusat kontrol dari sebuah stasiun radio adalah ruang siaran. Selain ruang siaran juga terdapat ruang pemancar yang berfungsi untuk memancarkan sinyal *audio* dari ruang siaran.

Di dalam ruang studio siaran terdapat beberapa alat elektronika yang bekerja sama membentuk sebuah sistem yang masing – masing perangkat mempunyai fungsi tersendiri dan salah satunya adalah *mixer* yang digunakan untuk menentukan output *audio* perangkat mana yang akan dikeluarkan ke pemancar atau terkadang *mixer* juga digunakan untuk mencampur sinyal *audio* dari beberapa *input* menjadi sebuah *output* tunggal.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Agar kita dapat lulus kuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kita harus mengikuti beberapa persyaratan dan peraturan yang berlaku, salah satu syarat dari universitas adalah mengikuti program kerja praktek. Universitas mengadakan program kerja praktek pasti mempunyai maksud dan tujuan agar mahasiswanya dapat berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Di bawah ini ada beberapa maksud dan tujuan dari kerja praktek .

Maksud dari diwajibkannya kerja praktek ini adalah agar mahasiswa :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengetahui situasi dan kondisi yang ada di dunia kerja.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan apa yang telah didapat selama menempuh masa studi dalam dunia kerja.

Dalam kerja praktek ini mahasiswa diharapkan untuk dapat mencapai tujuan :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi yang diterapkan dalam dunia pekerjaan.
2. Menerapkan pengetahuan yang telah diterima di bangku kuliah dalam lingkungan pekerjaan.
3. Melatih dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pekerjaan sesungguhnya.
4. Mempelajari sistem elektronika yang diterapkan secara nyata pada tempat melakukan kerja praktek yang mungkin selama ini hanya sekedar teori di perkuliahan.
5. Menjadikan pengalaman kerja praktek sebagai tolak ukur perbedaan antara teori di bangku kuliah dengan praktek pekerjaan di lapangan.

1.3 METODOLOGI PEMBAHASAN

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mempermudah dan membantu proses penyusunan tersebut. Metode-metode tersebut yaitu :

1. Pengambilan dasar teori dari buku – buku literatur yang tersedia.
2. Penjelasan langsung dari pembina kerja praktek.
3. Sumber – sumber dari internet.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Kerja Praktek yang dilakukan penulis dilaksanakan pada:

Nama Perusahaan : PT. Radio Bahtera Swarayudha

Lokasi : Jl. Bedadung no.6 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Jenis Usaha : Broadcasting.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan

Kerja praktek dilakukan pada 20 Agustus 2007 sampai dengan 20 September 2007.

1.4.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas selama kerja praktek adalah :

1. Mengetahui teori dasar penyiaran FM (*frequency modulation*).
2. Mengetahui cara kerja, fungsi, keunggulan dari peralatan yang ada di radio Bahtera Yudha FM
3. Mempelajari mengenai peranan dari *mixer* yang digunakan oleh studio siaran radio Bahtera Yudha FM .
4. Mengetahui alur proses siaran radio dari studio siaran sampai dapat dipancarkan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan ini akan dijabarkan secara garis besar mengenai isi dari bab-bab yang ada pada laporan ini, adalah sebagai berikut :

- Bab I : Latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi pembahasan, ruang lingkup, sistematikan penulisan.
- Bab II : Gambaran umum, sejarah berdirinya radio Bahtera Yudha, letak dan lokasi perusahaan, struktur organisasi.
- Bab III : Teori penunjang, sistem modulasi frekuensi (FM), sistem studio siaran radio Bahtera Yudha, komponen pendukung siaran.
- Bab IV : Mixer, pengertian, jenis, peranan, cara kerja, kelebihan dan kekurangannya dalam proses siaran radio.
- Bab V : Kesimpulan